

417 Bus Transjakarta Terbengkalai Akan Dihapus, 22 di Antaranya Pernah Dijarah

JAKARTA - Dinas Perhubungan (Dishub) DKI Jakarta menyatakan, 22 dari 417 unit bus Transjakarta yang akan dihapus asetnya pernah dijarah. Ratusan unit bus Transjakarta dengan berbagai merek yang akan dihapus itu sudah tak laik jalan dan terbengkalai. "Jadi 417 itu ada 36 bus yang saat itu disimpan di Terminal Pulogadung yang kemudian ada sekitar 22 bus dijarah, dijarah sudah berproses hukum, penjarahnya sudah ditangkap, sudah berproses di Polres Jaktim, tentu karena ini sudah dijarah dilaporkan untuk dihapus," kata Kepala Dishub DKI, Syafrin Liputo di Balai Kota Jakarta, Selasa (14/3/2023). Syafrin mengatakan, 417 bus Transjakarta yang diusulkan untuk dihapus telah memasuki usia jarak tempuh maksimal. "Saya harus lihat di kontrak sebelumnya, karena itu kan prosesnya jika 2018 diusulkan dihapus artinya proses pengadaannya antara 2012 ke bawah karena proses operasionalnya kan lima tahun, setelah kilometernya tercapai dia bisa diperpanjang dua tahun, tapi jika sudah tercapai kilometernya maka diusulkan dihapus," ujarnya. Syafrin mengklaim pelelangan ratusan bus Transjakarta akan mengalami penyusutan harga berkisar 10-20 persen. Ia pun menyebut tak akan merugi karena usia bus sudah tak laik untuk digunakan melayani pengguna Transjakarta. "Sebenarnya tidak rugi, karena dari sisi usia teknis dan usia ekonomis kan sudah selesai oleh sebab itu 2018 sudah diusulkan dihapuskan karena usia teknisnya sudah selesai lima tahun operasional, kilometer tempuhnya sudah tercapai, bus itu otomatis direncanakan dihapus. Penyusutannya rata-rata sekitar 10-20 persen," ujarnya. Sebelumnya, Pemprov DKI Jakarta melalui Dishub DKI Jakarta akan menghapus aset 417 unit bus Transjakarta yang teronggok di sejumlah pul. Adapun nilai lelang ratusan bus berbagai jenis mencapai Rp21,3 miliar. "Sebanyak 417 unit terdiri dari berbagai brand (merek bus Transjakarta)," kata Sekretaris Dishub DKI, Ismanto saat rapat kerja dengan komisi C DPRD DKI Jakarta, Rabu 8 Maret. Berdasarkan keputusan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP), nilai appraisal ke 417 bus Transjakarta tersebut ditaksir mencapai Rp21,3 miliar. Sementara pemindahtanganan barang milik daerah selain tanah dan atau bangunan dengan nilai lebih dari Rp5 miliar dilakukan oleh pengelola

barang setelah mendapat persetujuan dari DPRD, sesuai Pasal 337 Ayat (2) dan 5 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengolahan Barang Milik Daerah. Maka kami akan lanjutkan ini melalui persetujuan. Adapun alurnya hari ini adalah surat Gubernur kepada DPRD tentang permohonan persetujuan dari nilai limit yang telah kita lakukan penilaian. InsyaAllah apabila persetujuan ini dilakukan dikeluarkan oleh DPRD ini akan kita lakukan pelelangan secara terbuka, ujar Kepala BPAD DKI, Reza Pahlevi. Berikut rincian merek hingga lokasi 417 unit bus Transjakarta tersebut: Kantor Transjakarta, Jakarta Timur - Merek Zhongtong sebanyak 21 unit (bahan bakar gas) Pool Pinang Ranti, Jakarta Timur - Merek Zhongtong sebanyak sembilan unit (bahan bakar gas) - Merek Yutong sebanyak satu unit (bahan bakar gas) Pool Rawa Buaya, Jakarta Barat - Merek Hino sebanyak 30 unit (bahan bakar minyak) Pool Bus Sekolah Jek, Jakarta Timur - Merek Hyundai sebanyak 34 unit (bahan bakar gas) - Merek Komodo sebanyak 23 unit (bahan bakar gas) Pool Pesing, Jakarta Barat - Merek Yutong sebanyak 29 unit (bahan bakar gas) - Merek Ankai sebanyak 36 unit (bahan bakar gas) - Merek Ankai sebanyak 29 unit (bahan bakar gas) Pool Bianglala, Tangerang Selatan, Banten - Merek Hino sebanyak 33 unit (bahan bakar minyak) - Merek Mercedes sebanyak 11 unit (bahan bakar minyak) - Merek Komodo sebanyak 25 unit (bahan bakar gas) - Merek Hyundai sebanyak 35 unit (bahan bakar gas) Terminal Terpadu Pulo Gebang, Jakarta Timur - Merek Inobus sebanyak 21 unit (bahan bakar gas) Terminal Pulo Gadung, Jakarta Timur - Merek Ankai sebanyak 18 unit (bahan bakar gas) - Merek Inobus sebanyak 18 unit (bahan bakar gas).